

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD
NEGERI 154/III SUNGAI RENAH**

EXECUTIVE SUMMARY

Oleh:

OLLA ULFATARI
NPM. 1910013411261



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

EXECUTIVE SUMMARY

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD
NEGERI 154/III SUNGAI RENAH**

Oleh:

Olla Ulfatari

NPM. 1910013411261

Executive Summary ini berdasarkan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 154/III Sungai Renah” untuk persyaratan wisuda Mei 2023.

Padang, Maret 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Syafni Gustina Sari, S.Pd., M.Pd

EXECUTIVE SUMMARY

Olla Ulfatari (2023) “ Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 154/III Sungai Renah“ Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan . Universitas Bung Hatta.

Pembimbing : Syafni Gustina Sari, S.Pd., M.Pd

Dalam dunia pendidikan, ada banyak ilmu yang harus diajarkan salah satunya mata pelajaran matematika. Susanto (2013:183) menyatakan bahwa, “matematika adalah salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Bahkan matematika diajarkan secara informal di taman kanak-kanak”. Matematika merupakan mata pelajaran yang dianggap paling sulit dibanding mata pelajaran lainnya dikarenakan didalamnya terdapat banyak rumus. Sedangkan materi pembelajaran yang berisi angka, operasi hitungan, dan simbol-simbol bermanfaat bagi siswa dalam menyelesaikan masalah di kehidupan mereka dan juga bermanfaat dalam menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan. Maka dari itu, pembelajaran matematika sangat perlu dikuasai oleh siswa.

Choridah (2013:196) menyatakan bahwa, “pembelajaran matematika siswa tidak sekedar belajar pengetahuan kognitif, namun dia diharapkan memiliki sikap kritis dan cermat, obyektif dan terbuka, menghargai keindahan matematika, serta rasa ingin tahu, berpikir dan bertindak kreatif, serta senang belajar matematika”. Untuk dapat mencapai hasil maksimal dari pembelajaran matematika, sudah seharusnya guru mampu menciptakan kondisi, situasi, dan pengelolaan ekosistem yang menstimulus siswa. Agar siswa giat dalam membentuk , menemukan, dan mengembangkan pengetahuan yang dimiliki. Dengan demikian, guru dituntut untuk dapat mengaplikasikan tujuan khusus dalam pembelajaran matematika guna dapat memudahkan siswa dalam menerima materi yang diberikan. Guru hendaknya memilih model pembelajaran yang tepat memberikan penyajian yang menarik, membuat siswa aktif dalam suasana kelompok yang bertujuan adanya interaksi sosial antara guru dengan siswa, siswa dengan guru, dan siswa dengan siswa. Soekanto (dalam Shoimin,2014:23) menyatakan bahwa, “model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dalam melaksanakan aktivitas belajar mengajar”.

Namun pada proses pembelajaran ditemukan beberapa kenyataan dalam pelaksanaan pembelajaran disekolah, kenyataan yang ditemukan seperti 1) Siswa masih pasif dan kurang berperan dalam pembelajaran matematika 2) Pembelajaran masih berpusat pada guru 3) Guru kurang variatif dalam menggunakan model pembelajaran 4) Kurangnya pemahaman siswa

terhadap materi yang diajarkan 5) Rendahnya hasil belajar siswa yang ditandai dengan masih adanya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Berdasarkan Hasil Penelitian diperoleh nilai rata – rata kelas eksperimen yaitu 82,65 dan nilai rata-rata kelas kontrol 64,8. Untuk menentukan distribusi data kedua sampel dilakukan Uji Normalitas pada kelas eksperimen VB. Dari uji normalitas yang dilakukan, maka didapatkan harga $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Berdasarkan uji normalitas didapatkan bahwa harga kelas eksperimen $L_{hitung} = 0,516$ dan $L_{tabel} = 0,190$ dan pada kelas kontrol didapatkan harga $L_{hitung} = 0,226$ dan $L_{tabel} = 0,227$. Dari hasil uji Normalitas dapat diketahui bahwa harga L_{hitung} untuk kedua kelas lebih kecil dari L_{tabel} dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Untuk menentukan data homogen atau tidak dilakukan Uji Homogenitas Data didapatkan F_{hitung} kedua kelas. Dalam pengujian homogenitas digunakan uji F. F_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang = 19 dan dk penyebut =13 adalah 2,47. $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan $0,24 < 2,47$. Dengan demikian kedua kelas sampel memiliki varians yang homogen. Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, dapat disimpulkan kedua kelas sampel berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t yang dilakukan maka diperoleh harga t_{hitung} dan t_{tabel} dengan dk = $n_1 + n_2 - 2 = 20 + 14 - 2 = 32$ pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ dengan diperoleh $t_{tabel} = 1,688$ dan $t_{hitung} = 3,541$. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $3,541 > 1,688$ dengan demikian H_1 diterima yaitu terdapat pengaruh antara hasil belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran *Make A Match* daripada hasil belajar matematika siswa yang menggunakan metode konvensional di kelas V SD Negeri 154/III Sungai Renah.

Kata kunci : Model *Make A Match*, Hasil Belajar, Matematika.

EXECUTIVE SUMMARY

Olla Ulfatari (2023) "The Effect of the Make A Match Learning Model on the Mathematics Learning Outcomes of Class V Students at SD Negeri 154/III Sungai Renah" Thesis for Elementary School Teacher Education. Faculty of Teacher Training and Education . Bung Hatta University.

Advisor : Syafni Gustina Sari, S.Pd., M.Pd

In the world of education, there are many sciences that must be taught, one of which is mathematics. Susanto (2013: 183) states that, "mathematics is a field of study that exists at all levels of education, from elementary school to university. Even mathematics is taught informally in kindergarten." Mathematics is a subject that is considered the most difficult compared to other subjects because it contains many formulas. While learning materials that contain numbers, counting operations, and symbols are useful for students in solving problems in their lives and are also useful in dealing with scientific advances. Therefore, learning mathematics really needs to be mastered by students.

Choridah (2013: 196) states that, "student learning mathematics is not just learning cognitive knowledge, but he is expected to have a critical and careful attitude, be objective and open, appreciate the beauty of mathematics, as well as curiosity, think and act creatively, and enjoy learning mathematics. ". To be able to achieve maximum results from learning mathematics, teachers should be able to create conditions, situations, and manage ecosystems that stimulate students. So that students are active in forming, discovering, and developing the knowledge they have. Thus, teachers are required to be able to apply specific goals in learning mathematics in order to make it easier for students to accept the material provided. Teachers should choose the right learning model to provide an interesting presentation, make students active in a group atmosphere that aims to have social interaction between teachers and students, students and teachers, and students with students. Soekanto (in Shoimin, 2014: 23) states that, "a learning model is a conceptual framework that describes systematic procedures in organizing learning experiences to achieve certain learning goals and serves as a guide for learning designers in carrying out teaching and learning activities".

However, in the learning process several facts were found in the implementation of learning at school, the facts were found as 1) Students were still passive and had little role in learning mathematics 2) Learning was still teacher-centered 3) Teachers were less varied in using learning models 4) Lack of students' understanding of the material taught 5) Low student learning outcomes which are indicated by the presence of students who have not reached the Minimum Completeness Criteria (KKM).

Based on the research results, the average value of the experimental class was 82.65 and the average value of the control class was 64.8. To determine the data distribution of the two samples, a Normality Test was carried out in the VB experimental class. From the normality test that was carried out, the value of $L_{count} < L_{table}$ was obtained at the real level $\alpha = 0.05$. Based on the normality test, it was found that the price for the experimental class was $L_{count} = 0.516$ and $L_{table} = 0.190$ and in the control class the price was $L_{count} = 0.226$ and $L_{table} = 0.227$. From the results of the Normality test it can be seen that the value of L calculated for both classes is

smaller than the L_{table} , thus it can be concluded that the data is normally distributed. To determine whether the data is homogeneous or not, the data homogeneity test is carried out, and F_{counts} for both classes are obtained. In the homogeneity test, the F_{test} was used. F_{table} at the significant level $\alpha = 0.05$ with dk quantifier = 19 and dk denominator = 13 is 2.47. $F_{count} < F_{table}$ with $0.24 < 2.47$. Thus the two sample classes have a homogeneous variance. After carrying out the normality test and homogeneity test, it can be concluded that the two sample classes are normally distributed and have a homogeneous variance. The results of the hypothesis testing using the t-test were carried out, the values for t_{count} and t_{table} were obtained with $dk = n_1 + n_2 - 2 = 20 + 14 - 2 = 32$ at the confidence level $\alpha = 0.05$ with $t_{table} = 1.688$ and $t_{count} = 3.541$. This means that $t_{count} > t_{table}$ where $3.541 > 1.688$ thus H_1 is accepted, that is, there is an influence between the mathematics learning outcomes of students using the Make A Match learning model than the mathematics learning outcomes of students using conventional methods in class V SD Negeri 154/III Sungai Renah.

Keywords: Make A Match Model, Learning Outcomes, Mathematics.

